

PEYINGKAPAN KODE BAHASA ESTETIK PUISI
DENGAN KAITAN KENYATAAN ANTROPOSENTRISME BERBELAH
DALAM ANTOLOGI *ARSITEKTUR HUJAN*
KARYA AFRIZAL MALNA
(Sebuah Analisis Post-Struktural – Semiotik)

SKRIPSI

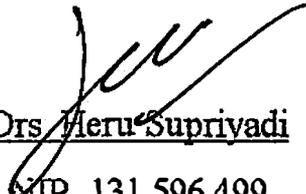
Disusun oleh:
RIBUT WIJOTO
079314207

JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
SEMESTER GASAL 2000-2001



Setuju untuk diujikan
Surabaya, 8 Desember 2000

Dosen Pembimbing

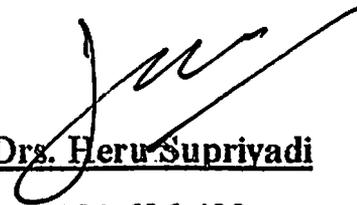


Drs. Heru Supriyadi

NIP. 131 596 499

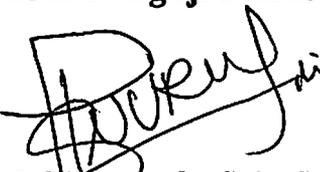
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Dosen Penguji Pertama



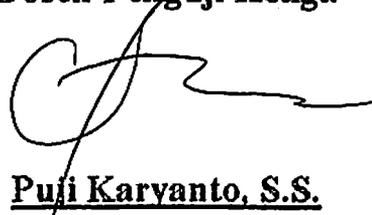
Drs. Heru Supriyadi
131 696 499

Dosen Penguji Kedua



Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.
132 086 390

Dosen Penguji Ketiga



Puji Karyanto, S.S.
132 086 388

**PEYINGKAPAN KODE BAHASA ESTETIK PUISI
DENGAN KAITAN KENYATAAN ANTROPOSENTRISME BERBELAH
DALAM ANTOLOGI *ARSITEKTUR HUJAN*
KARYA AFRIZAL MALNA
(Sebuah Analisis Post-Struktural – Semiotik)**

SKRIPSI

**Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan studi pada Fakultas Sastra
Universitas Airlangga Surabaya**

Disusun Oleh:

RIBUT WIJOTO

079314207

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
SEMESTER GASAL 2000-2001**

kepada Ibu,
kepada Bapak, kepada Saudara,
dan kepada Sadyanti.
terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan skripsi berjudul **“Penyingkapan Kode Bahasa Estetik Pulsu dengan Kaitan Kenyataan Antroposentrisme Berbelah dalam Antologi *Arsitektur Hujan* Karya Afrizal Malna: Sebuah Pendekatan Post–Struktural – Semiotik”**.

Antologi *Arsitektur Hujan* merupakan karya sastra yang lahir di era pemikiran postmodern. Karya ini memiliki beberapa karakteristik yang tidak dimiliki oleh karya-karya lain pada era modern. Oleh karena mengandung kekhasan itulah, penulis memberanikan diri untuk mengadakan pengkajian secara ilmiah.

Penulis menyadari, proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan pihak lain. Karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Drs. Heru Supriyadi, dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Airlangga. Atas jasa beliau skripsi ini menjadi lebih memenuhi kriteria ilmu pengetahuan;
2. Dra. Dwi Handayani, dosen wali akademik. Beliau satu-satunya dosen yang selalu mengingatkan bahwa penulis masih berstatus sebagai mahasiswa;
3. seluruh dosen Fakultas Sastra Unair yang telah membentuk dan menularkan iklim berilmu sastra pada penulis;

4. teman-teman: Iwak Aris, Mas Agus, pak Susilo, W. Penyair, Indra Tj, Imam Muhtarom, Epang, Endang, Balok, dan Zaki Zubaldi. Berkat orang-orang inilah, penulis berkeyakinan karya sastra itu ada;
5. teman-teman: Anom, Andre, Balok, Aziz, Pur, Faisol, Widhi, Dedl, Ferry, Mamad, Bagus, Surya, Nina, Deni, Rani, dan Yudi yang memberitahu penulis bahwa kegairahannya bermain tanda itu penting;
6. yang terhormat para berpikir: S. Yoga, Sumiyanto, Yus Anggara, Sony, Mashuri, Ali, Jojo, Munib, Mansur, Lukman, Temmy, Soleh, Gimbal, Aryo', dan Heri yang dengan pemikiran-pemikirannya membikin penulis menjadi lebih takut untuk tidak berfikir;
7. yang terhormat rekan-rekan dari Teater Gapus, Teater Puska, Majalah Retorika, Teater Songo, dan Komunitas Sastra Eplk, serta Warungnya Ibuk, yang telah memberikan kontribusi positif dalam keseharian penulis.

Semoga skripsi ini dapat memperkaya khasanah ilmu dan bermanfaat bagi pembaca. Dan, demi kesempumaan skripsi ini dengan segala senang hati penulis berharap kritik dan saran dari pembaca.

Surabaya, 30 Juni 2000

Ribut Wijoto